

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Fachruddin (2009), desain penelitian berfungsi sebagai pedoman untuk proses penelitian dan bertujuan untuk memberi peneliti pegangan yang jelas dan terstruktur untuk melakukan penelitian. Desain penelitian dimaksudkan untuk memberi peneliti gambaran dan garis besar tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menganalisa data secara deskriptif menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh, disusun secara sistematis kemudian dianalisis berdasarkan kajian teori untuk mendapatkan deskriptif tentang keefektifan penggunaan sentra seni terhadap kemampuan kognitif anak didik Kelas B TK B Darussalam P4A Pudakpayung Semarang kemudian menguji data hasil *pre test* dan *post test* dengan analisis statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik kelas B TK Darussalam P4A Pudakpayung Semarang sebanyak 15 anak. Karena jumlah populasi kurang dari 30 orang, penentuan sampel di dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Menurut Sugiyono, 2014, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan uraian di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 15 anak didik kelas B TK Darussalam P4A Pudakpayung Semarang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

X: Pembelajaran melalui sentra seni

Y: Perkembangan kognitif peserta didik

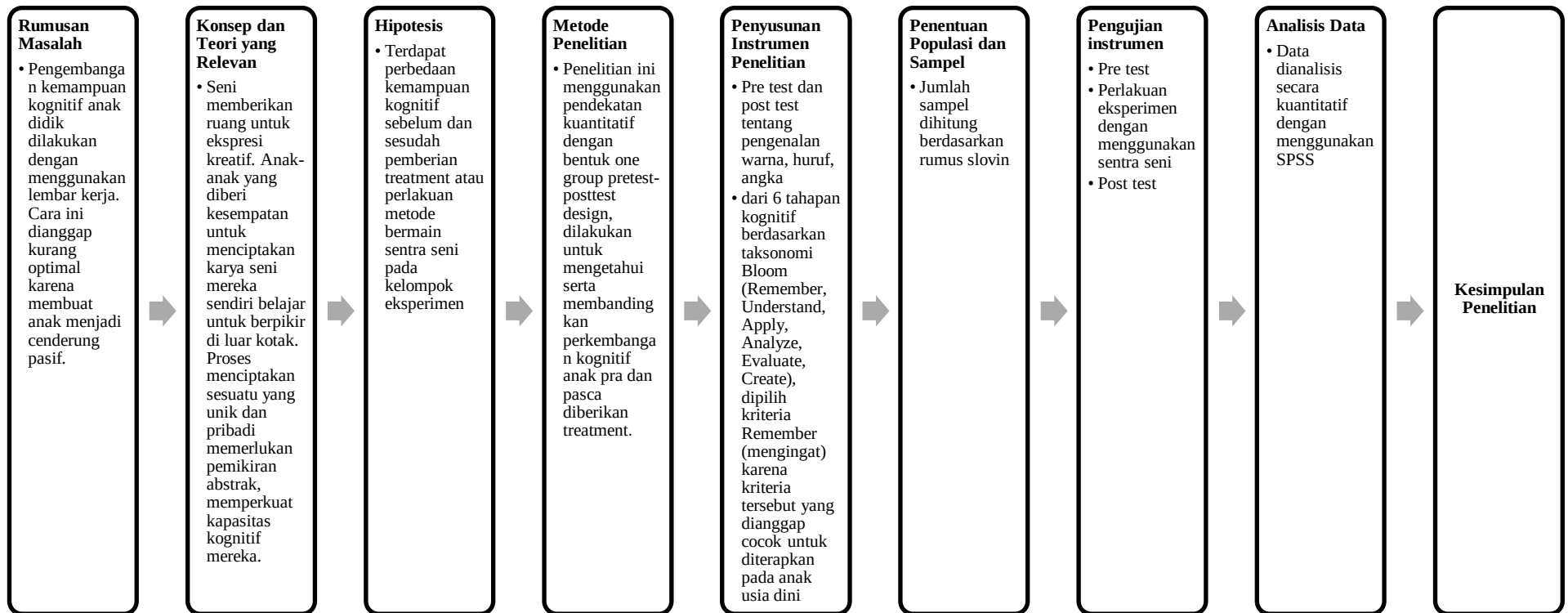
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi berupa observasi partisipan. Menurut Sugiyono (2015:) observasi partisipan atau observasi berperan serta adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini berupa proses pembelajaran seperti RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian) dan foto-foto kegiatan belajar anak kelompok B di TK Darussalam P4A Semarang selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari pretest, treatment, dan posttest.

3.5 Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan secara tes dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Berikutnya dilakukan analisis statistik deskriptif dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan SPSS. Jika data terdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan menggunakan pengujian parametrik dengan menggunakan uji t-test kemudian hasilnya akan dihitung menggunakan N-gain. Dan untuk data yang terdistribusi tidak normal maka akan dilanjutkan dengan pengujian *non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test*.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain Penelitian

